

**PENGARUH PELATIHAN KERJA, MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP
KINERJA SPG (Sales Promotion Girl) PADA PT. RAMAYANA LESTARI SENTOSA, Tbk
BUNGURASIH SIDOARJO**

Pristian Yuliana¹, Christina Menuk Srihandayani², Bisma Arianto³

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya^{1,2,3}

Pristianyuliana01@gmail.com

ABSTRAK

Kinerja SPG terjadi dikarenakan faktor Pelatihan kerja dan motivasi. Pelatihan kerja yang dilakukan perusahaan terus menerus akan meningkatkan kinerja spg. Motivasi dari dalam diri spg juga mampu menjadikan semangat kerja yang lebih tinggi. Selain itu lingkungan kerja mendukung spg dalam mengembangkan kinerjanya. Lingkungan kerja yang nyaman dan harmonis akan membantu tercapainya kinerja spg. SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo berjumlah 60 pegawai dijadikan populasi dan sampel. Sampel jenuh dijadikan sebagai teknik pengambilan sampel. Kuesioner disebar dan hasil jawaban responden dianalisis data dengan regresi linier berganda. Ditemukan hasil variabel pelatihan kerja, motivasi dan lingkungan kerja secara parsial dan simultan memiliki pengaruh pada kinerja SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih di Sidoarjo.

Kata kunci: Pelatihan Kerja, Motivasi, Lingkungan Kerja, Kinerja SPG

ABSTRACT

SPG performance occurs due to work training and motivation factors. Job training by the company will continuously improve the performance of the SPG. Motivation from within spg is also able to create a higher morale. In addition, the work environment supports SPG in developing its performance. A comfortable and harmonious work environment will help the achievement of SPG performance. SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo totaling 60 employees were made into population and samples. Saturated samples are used as a sampling technique. Questionnaires were distributed and the results of respondents' answers were analyzed with multiple linear regression data. Found the results of work training variables, motivation and work environment partially and simultaneously have an influence on the performance of SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih in Sidoarjo.

Keywords: Work Training, Motivation, Working Environment, Sales Promotion Girl Performance

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor terpenting dalam pengelolaan sebuah organisasi maupun perusahaan. Peran sumber daya manusia begitu penting agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Manusia menjadi salah satu komponen dalam menentukan tercapainya visi dan misi organisasi (Notoatmodjo, 2013:151)

Sumber daya manusia yang unggul yaitu salah satu nomer objek utama bagi setiap operasi perusahaan dalam pengembangan SDM serta menjadi strategi yang utama dalam mengembangkan, mempertahankan dan memperoleh SDM yang bermutu. Untuk mencapai kinerja yang memuaskan/terpenuhi diperlukan beberapa tahapan atau kondisi untuk mencapai kemampuan profesional. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat melalui kinerja suatu perusahaan dalam mengelolah sumber daya yang dimiliki.

Salah satu usaha untuk mengembangkan kinerja yang dimiliki oleh Sales Promotin Girl (SPG) di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo yaitu diadakannya program pelatihan dimana penerapannya dibuat sesuai kebutuhan dari perusahaan. Rivai (2010:211) mengemukakan pendapatnya bahwa pelatihan ialah suatu metode yang berjalan secara sistematis maupun mengubah tingkat pegawai dalam tercapainya tujuan organisasi. Pelatihan kerja yakni suatu proses yang mana seseorang dapat mencapai kemampuan tertentu untuk meraih tujuan organisasi.

Motivasi ialah suatu sikap yang mempengaruhi individu untuk mencapai agar sesuai dengan tujuan individu. Nilai serta perilaku tersebut yaitu sesuatu tidak Nampak dalam mencapai tujuannya diberikan dorongan kepada individu dalam bertingkah laku (Rivai dan Sagala, 2013:837).

Faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi kinerja karyawan ialah lingkungan kerja diartikan sebagai suasana dari keadaan kerja yang memiliki dampak secara langsung atau tidak pada kegiatan perusahaan. (Silalahi, 2013:118)

Pelatihan kerja, motivasi serta lingkungan kerja ialah faktor yang berpengaruh besar terhadap kinerja SPG. Hal demikian dapat dikatakan bahwa pelatihan kerja, motivasi akan berkaitan langsung dengan lingkungan kerja dalam berorganisasi yang termasuk faktor penting yang dapat mempengaruhi kinerja SPG serta dapat meningkatkan suatu hasil yang optimal. Sedangkan jika keadaan lingkungan kerja tidak memadai maka akan menimbulkan dampak negatif dalam menurunnya tingkat produktifitas kinerja SPG.

Rumusan Masalah

Tujuan penelitian ini yakni mengetahui apakah Pelatihan Kerja terhadap Kinerja Sales Promotion Girl (SPG) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo, mengetahui apakah Motivasi terhadap kinerja Sales Promotion Girl (SPG) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo, mengetahui apakah Lingkungan kerja terhadap kinerja Sales Prmotion Girl (SPG) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bbungurasih Sidoarjo, mengetahui pelatihan kerja, motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja Sales Promotion Girl (SPG) pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo.

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Pelatihan Kerja

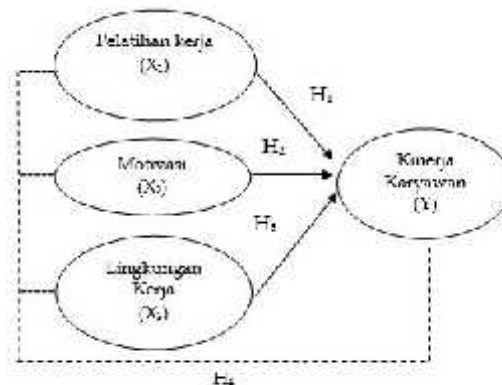
Pelatihan ialah suatu proses pengajaran kemampuan yang dibutuhkan karyawan baru untuk melaksanakan pekerjaannya. Dessler dalam (Yoyo Sudaryo dkk, 2018:121). Menurut Mangkunegara (2013:121) Terdapat bebrapa Indikator pelatihan kerja yaitu::

1. Pengajar
2. Anggota
3. Pelajaran
4. Cara
5. Target

Motivasi

Motivasi merupakan sebuah faktor yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu, oleh karena itu motivasi sering kali diartikan pula sebagai faktor untuk mendorong perilaku seseorang. (Sutrisno, 2015:109)

Menurut Yunni (2016:753) Indikator motivasi yaitu :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

1. Butuh dalam hal fisiologis
2. Butuh kenyamanan
3. Butuh harga diri
4. Aktualisasi pada diri karyawan

Lingkungan Kerja

lingkungan kerja yaitu segala macam sesuatu yang ada disekitar para pekerja dan yang dapat mempengaruhi dirinya untuk menjalankan tugas-tugas yang dibebankan. (Sunnyoto, 2012:151). Indikator lingkungan kerja menurut Siagian (2011:28) sebagai berikut :

1. pencahayaan
2. suhu
3. peredaran udara
4. suara bising
5. aman atau tentram

Kinerja Karyawan

Menurut Sutrisno (2012:150) karyawan yang memiliki kinerja lebih dianggap karyawan produktif, sedangkan karyawan yang kinerjanya tidak memenuhi standart, disebut tidak produktif atau kinerjanya tidak memenuhi standart. Indikator menurut Robbins (Dalam Bintoro dan Daryanto, 2017:107) :

1. quality
2. quantity
3. tepat waktu
4. efektif
5. mandiri

Kerangka konseptual

Kerangka konseptual dibuat dengan bertujuan agar memperjelas tentang variabel-variabel yang akan diteliti sehingga komponen dalam pengukurannya dapat dirinci secara kongkrit. Dari variabel tersebut, konsep dapat diamati serta diukur. Kerangka konseptual yang dimaksud dapat dilihat pada gambar sebagai berikut :

Hipotesis

Adapun landasan teori dalam penelitian ini, berdasarkan hipotesis yang dapat diajukan ialah :

H1: Variabel (X1) memiliki pengaruh pada variable (Y) PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo.

H2: Variabel (X2) memiliki pengaruh pada variable (Y) PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo.

H3: Variabel (X3) memiliki pengaruh pada variable (Y) PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo.

H4: Variabel (X1), (X2), serta (X3) memiliki pengaruh pada variable (Y) PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo.

Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuantitatif. Data diambil menggunakan kuesioner, data yang didapat berdasar pembagian kuesioner ke SPG yang ada di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo. Yang dianalisa statistic dan nantinya akan menjadikan jawaban dari hipotesis yang diajukan. Populasi dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo yang berjumlah 60 SPG. Metode pengumpulan sampel memakai teknik sampling jenuh dimana mengambil seluruh populasi dikarenakan kurang dari 100 SPG.

HASIL

1. Hasil Uji Instrumen

Validity Test

Table 1
Validity test

Variabel	R Hitung	Corelate
Pelatihan	.573	
Kerja	.693	
(X1)	.729	
	.792	
	.805	
	.745	0.3
	.662	
	.687	
	.758	
	.778	
	.665	

	.573	
	.531	
	.654	
	.688	
Motivasi (X2)	.777	
	.781	
	.804	
	.855	
	.777	
	.781	0.3
	.804	
	.811	
	.797	
	.687	
	.717	
	.689	
Lingkungan Kerja (X3)	.542	
	.495	
	.478	
	.718	
	.420	
	.582	
	.593	0.3
	.559	
	.581	
	.440	
	.511	
	.615	
	.543	
	.488	
	.373	
Kinerja (Y)	.536	
	.610	
	.707	
	.685	
	.580	
	.566	
	.644	
	.6820.3	
	.633	
	.630	
	.528	
	.425	
	.580	
	.707	
	.566	

Output SPSS Version 22

Dari hasil validity test menerangkan signifikan 0,3 keatas maka point dapat disimpulkan keseluruhan item dibilang valid.

Reliability Test

Table 2			
Reliability test			
Variabel	Nilai	Nilai Kritis	Keterangan
Pelatihan Kerja	.921		
Motivasi	.939	0.6	Reliabel
Lingkungan Kerja	.815		
Kinerja SPG	.871		

Output SPSS Version 22

Dari perhitungan diatas Reliability Test diketahui alpha Cronbach's lebih besar 0,6 maka dapat dinyatakan instrumen mempunyai reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

Table 3
Normalitas Test

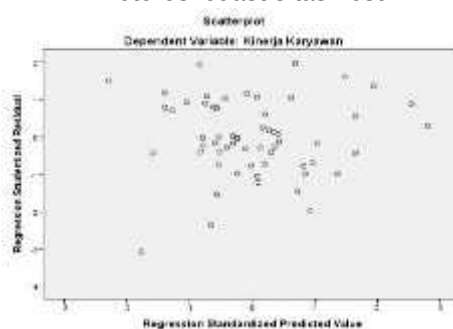
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.29275092
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.060
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Output SPSS Version 22

Berdasarkan perhitungan diatas Asymp. Sig, (2-tailed) nilai signifikannya adalah .200, perhitungan ini lebih besar dari .05 bahwa bisa dinyatakan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Heteroskedastisitas Test



Gambar.2

Heteroskedastisitas Test

Dari gambar diatas memiliki plot yang berbentuk tidak beraturan diatas dan dibawah titik yang menyebar di angka 0 pada sumbu Y, maka dapat dipastikan tidak timbul Heteroscedasticity.

Table 4

Multikolonieritas Test

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
(X1)	.409	2.448
(X2)	.393	2.542
(X3)	.943	1.060

Output SPSS Version 22

Dari hasil tabel perhitungan multikolonieritas diatas diketahui nilai angka tolerance sebesar .409 > 0.10 maupun perhitungan VIF sebesar 2.448 < 10 hal ini berarti tidak ada kesamaan antar variable bebas.

Table 5

Autokolerasi Test

Durbin-Watson
1.215

Output SPSS Version 22

Dijelaskan nilai DW sebesar 1.215, yang mana nilai tercantum berada diantara dan kurang dari (4-du) $4 - 1.688 = 2.312$ artinya apat dikatakan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

3. Asumsi Regresi Linier Berganda

Pengujian ini peneliti dibantu dengan software spss versi 22. Berikut merupakan dari perhitungannya :

Table 6
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	
(Constant)	48.069	6.888
(X1)	.137	.161

(X2)	-.369	.181
(X3)	.436	.084

Output SPSS Version 22

Dapat dijelaskan persamaan regresi ialah : $Y = 48.069 + .137X_1 + -.369X_2 + .436X_3 + e$
pada hasil persamaan regresi linier berganda diatas maka didapat beberapa poin, yaitu :

- Nilai konstanta (a) sebesar 48.069 memperlihatkan konstanta sebesar 48.069
- Nilai koefisien variabel pelatihan kerja (X_1) sebesar .137. artinya jika setiap kenaikan atau perubahan pelatihan kerja akan meningkatkan kenaikan kinerja SPG (Y) sebesar .137
- Nilai koefisien variabel motivasi (X_2) sebesar -.369. artinya jika setiap kenaikan atau perubahan motivasi akan meningkatkan kenaikan kinerja SPG (Y) sebesar -.369.
- Nilai koefisien variabel lingkungan kerja (X_3) sebesar .436. artinya jika setiap kenaikan atau perubahan lingkungan kerja akan meningkatkan kenaikan kinerja SPG (Y) sebesar .436.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian ini peneliti dibantu dengan Software spss Versi 22. Berikut merupakan dari perhitungan Uji-t.

Table 7
Uji t (parsial)

Model	T	Sig.
(X1)	.848	.400
(X2)	-.036	.047
(X3)	5.180	.000

Output SPSS Version 22

- Hipotesis pertama pada variabel (X_1) memiliki pengaruh variabel (Y) di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo". berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui nilai t-hitung variabel sebesar .848 dengan nilai sig .400 < .05.
- Hipotesis kedua pada variabel (X_2) berpengaruh variabel (Y) di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo". Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui nilai t-hitung variabel .036 dengan nilai sig sebesar .047 < .05.
- Hipotesis ketiga pada variabel (X_3) memiliki pengaruh variabel (Y) di PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo". Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui nilai t-hitung variabel sebesar 4,180 dengan nilai sig. Sebesar .000 < .05

Pengujian ini peneliti dibantu dengan Software spss versi 22. Berikut merupakan dari perhitungan uji-F.

Table 8
Uji-F (simultan)

Model	F	Sig.
Regression	9.362	.000 ^b

Output SPSS Version 22

Pengujian terhadap hipotesis keempat (H4) yang berbunyi “pelatihan kerja, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja SPG pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo”. Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai F-hitung sebesar 9,362 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sehingga didapat. Dari hasil diperoleh $9,362 > 2,77$ dan $0,000 < 0,05$ sehingga bisa dinyatakan bahwa H4 diterima, yang artinya terbukti pelatihan kerja (X1), motivasi (X2), lingkungan kerja (X3) mempengaruhi secara simultan terhadap kinerja SPG ada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo.

PEMBAHASAN

1. Pelatihan Kerja (X1) terhadap Kinerja SPG (Y)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan Software spss veri 22 diketahui nilai sig. Senilai $0,400 < 0,05$ lalu bisa diartikan pelatihan kerja mempengaruhi kinerja SPG. Hal ini berarti hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

2. Motivasi (X2) terhadap Kinerja SPG (Y)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan Software spss versi 22 diketahui nilai sig. Senilai $0,047 < 0,05$ lalu bisa diartikan motivasi mempengaruhi kinerja SPG. Hal ini berarti hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

3. Lingkungan Kerja (X3) terhadap Kinerja SPG (Y)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan Software spss versi 22 diketahui nilai sig. Senilai $0,000 < 0,05$ lalu bisa diartikan lingkungan kerja mempengaruhi kinerja SPG. Hal ini berarti hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

4. Pelatihan Kerja (X1), Motivasi (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) terhadap Kinerja SPG (Y)

Dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan Software spss versi 22 diketahui nilai sig. Senilai $0,000 < 0,05$ lalu bisa diartikan pelatihan kerja, motivasi maupun lingkungan kerja mempengaruhi kinerja SPG. Hal ini berarti hipotesis diterima dan terbukti kebenarannya.

SIMPULAN

1. Pelatihan Kerja mempengaruhi terhadap kinerja Sales Promotion Girl (SPG) PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo. Dilakukan dengan perhitungan uji-t, hasil-t hitung variabel pelatihan kerja (X1) sebesar 0,848 dan nilai sig $0,400 < 0,05$ maka H1 diterima, dapat diartikan bahwasannya pelatihan kerja terhadap kinerja SPG berpengaruh.
2. Motivasi berpengaruh terhadap kinerja SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo. Dilakukan menggunakan uji-t, hasil t-hitung variabel motivasi (X2) sebesar $-0,036$ dan nilai sig $0,047 < 0,05$ maka H2 diterima. Dapat diartikan bahwasannya motivasi terhadap kinerja SPG berpengaruh.
3. Lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo. Dilakukan menggunakan uji-t, hasil t-hitung variabel lingkungan kerja (X3) sebesar 5,180 dan nilai sig $0,000 < 0,05$ maka H3 diterima, dapat diartikan bahwasannya lingkungan kerja terhadap kinerja SPG berpengaruh.
4. Pelatihan Kerja, Motivasi serta Lingkungan Kerja terhadap Kinerja SPG PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasih Sidoarjo. Dilakukan menggunakan uji-f, hasil f-hitung sebesar 9,362 dan nilai sig $0,000 < 0,05$, dapat diartikan bahwasannya pelatihan kerja, motivasi dan lingkungan kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja SPG.

IMPLIKASI

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dijadikan sebagai motivasi bagi peneliti berikutnya. Bagi perusahaan sebagai acuan untuk meningkatkan kinerja Sales Promotion Girl (SPG) PT.Ramayana Lestari Sentosa, Tbk Bungurasig Sidoarjo.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini hanya mengandalkan kuesioner yang dirasa peneliti berpengaruh pada jawaban Sales Promotion Girl (SPG) dengan pernyataan yang sesungguhnya.